

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi menuntut untuk organisasi bisnis memiliki sistem guna meningkatkan dan mempertahankan bisnis yang sedang dijalaninya. Sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari 3 kata, ialah sistem, informasi dan akuntansi. Sistem merupakan prosedur yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan atau data yang telah diproses lalu didistribusikan ke pemakai.

Sistem informasi merupakan sesuatu kesatuan yang terdiri dari satu ataupun lebih yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang sama, sistem sangat membantu dan memudahkan pekerjaan agar lebih cepat, tepat dan mudah. Maka, organisasi bisnis harus menjadikan sistem informasi sebagai sebuah kebutuhan untuk menjaga kelangsungan usahanya tak terkecuali koperasi serta usaha kecil menengah lainnya.

Koperasi sangat mempunyai peran penting untuk menjalankan roda perekonomian. Dalam kegiatan usaha seperti perbankan atau koperasi timbul adanya piutang tak tertagih, adanya pembayaran telat atau sering disebut kredit macet. Piutang tak tertagih menyebabkan timbulnya kerugian jika tidak ditangani dengan baik dan tepat.

Sistem informasi akuntansi dibuat dengan tujuan untuk mengendalikan kegiatan, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengontrol kesalahan sistem yang disengaja karena kelemahan sistem itu sendiri.

Sistem sangat penting dalam mengolah organisasi bisnis termasuk koperasi adalah badan usaha yang bergerak untuk mensejahterakan anggotanya berdasarkan prinsip demokrasi dan asas kekeluargaan. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan memperkecil resiko yang terjadi yang disebabkan piutang perlu ditingkatkannya pengelolaan piutang. Termasuk bagaimana sistem informasi akuntansi piutang.

Amri (2017) menyatakan bahwa piutang adalah hasil dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan. Penyebab kredit macet berasal dari debitur yang mengalami kesulitan melakukan pembayaran karena kondisinya yang memburuk, kebutuhan hidup yang meningkat atau ketidakmampuan membayar, atau pembayaran yang disengaja, atau kurangnya informasi dalam pinjaman dan juga bisa dari kreditur yang kurang pengawasan atau kontrol dalam pemberian informasi pinjaman untuk itu harus adanya penanganan sistem informasi akuntansi yang tepat.

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain karena kejadian sebelumnya berupa uang, barang, jasa atau aset lainnya yang harus ditagih pada tanggal jatuh tempo. Sidik (2016)

Piutang tak tertagih merupakan piutang yang menyebabkan kerugian bagi koperasi karena anggota tidak mampu untuk membayar kewajibannya atau adanya pelanggan yang tidak melunasi hutangnya atau kewajibannya.

Penulis memilih objek Koperasi Karyawan “Tirta Karya” PERUMDA yang terletak di Kota Bandung tepatnya di Jl. Badak singa No. 10 Kecamatan Coblong

Kota Bandung. Didirikan pada tanggal 25 Agustus 1980 dan diresmikan dengan Surat Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung, 4 Desember 1980 No. 75/PAM/1980 dan mengalami beberapa kali perubahan serta perkembangan pada unit usaha dari tahun ke tahun dan hingga sekarang koperasi sudah memiliki beberapa unit usaha diantaranya unit simpan pinjam, unit perdagangan, toko tirta mart, sarana GOR, usaha mobil tanki air bersih, usaha perparkiran, usaha fotocopy, usaha pengadaan barang dan jasa (sembako dan alat tulis kantor). Sehingga dengan banyaknya unit usaha yang bergerak tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan piutang tak tertagih



Tabel 1.1 Perolehan Piutang, Piutang Tak tertagih serta Cadangan Koperasi “Tirta Karya” PERUMDA Kota Bandung

No	Tahun	Piutang (Rp)	Piutang Tak Tertagih (Rp)	Cadangan (Rp)
1	2016	9.143.722.700	-	-103.335.877
2	2017	7.013.097.770	-	-82.598.913
3	2018	6.976.891.278	2.480.083.505	-91.410.574
4	2019	7.083.660.570	2.257.589.833	-103.136.259
5	2020	6.505.603.337	2.541.374.999	-117.773.420

Sumber : Laporan RAT Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan jumlah rata-rata piutang usaha pada Koperasi “Tirta Karya” PERUMDA Kota Bandung setiap tahunnya mengalami penurunan sebesar -0,35% , sedangkan jumlah rata-rata piutang tak tertagih setiap tahunnya mengalami peningkatan 0,03% sebesar . Dilihat dari tahun ketahun Koperasi “Tirta Karya” PERUMDA Kota Bandung mengalami kerugian dikarenakan pada tahun 2016 pengurus kurang berhati-hati dalam memverifikasi gaji anggota yang meminjam sehingga pada saat anggota pensiun, piutang tidak bisa tertagih dan koperasi mengalami kerugian asset yang tidak tertagih di anggota.

Apabila di lihat dari sistem yang sedang berjalan di Koperasi “Tirta Karya” PERUMDA Kota Bandung terkhusus pada unit simpan pinjam terdapat masalah pada jumlah pinjaman anggota yang tercatat di buku sebesar Rp. 2.000.000 jumlah tersebut tidak sesuai dengan jumlah pinjaman anggota yang tercatat di sistem. Pada prosesnya sering dilakukan penjumlahan ulang dan penyesuaian jumlah pinjaman.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Anton (2015) menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan piutang sudah bagus, tetapi masih ada beberapa kemungkinan kerugian yang dapat menyebabkan adanya piutang tak tertagih meningkat sehingga menimbulkan kerugian. Tidak adanya departemen kredit khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan analisis pelanggan sebelum pemberian kredit untuk memeriksa riwayat pelanggan, sehingga dengan adanya bagian kredit khusus, sistem informasi akuntansi piutang akan bekerja lebih efisien.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Chairani (2016) menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa harus mengelola piutang secara efektif atau memperkuat sistem pengendalian terhadap piutang. Serta harus lebih berhati-hati dalam memantau dan menilai keadaan keuangan pelanggan agar tidak kehilangan kontak dengan pelanggan dan tidak membiarkan pelanggan kabur yang akan menimbulkan kredit macet.

Oleh karena itu, untuk mengurangi resiko banyaknya anggota yang tidak bisa membayar kewajibannya, maka perlu dilakukan ketelitian dalam pencatatan jumlah pinjaman dan analisis terhadap sistem informasi akuntansi. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Kepada Anggota”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana piutang yang terjadi di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung
2. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan adanya piutang tak tertagih di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung
4. Bagaimana sistem informasi akuntansi untuk meminimalisasi piutang tak tertagih di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka Maksud dan tujuan dari yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk menggambarkan analisis sistem informasi akuntansi untuk meminimalisasi piutang tak tertagih

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan maksud dari penelitian tersebut yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui Bagaimana piutang yang terjadi di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bnadung
4. Mengetahui sistem informasi akuntansi untuk meminimalisasi piutang tak tertagih di Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek teoritis dan aspek praktis

1.4.1 Aspek Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademik terhadap penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan tentang analisis sistem informasi akuntansi yang akan dilakukan. di Koperasi Karyawan “Tirta Karya” PERUMDA Kota Bandung untuk meminimalisasi piutang tak tertagih

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan yang dapat memperluas pemikiran khususnya dalam bidang piutang
- b. Sebagai bahan tambahan untuk penelitian ilmiah selanjutnya
- c. Untuk mengetahui pernyataan piutang pada Koperasi Tirta Karya PERUMDA Kota Bandung
- d. Penambahan informasi penelitian bagi pihak yang berkepentingan

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Koperasi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan dalam pengambilan keputusan perkreditan untuk mengurangi timbulnya kredit bermasalah.

2. Bagi pembaca dan masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan juga memberikan informasi mengenai proses piutang di koperasi.

3. Bagi Civitas Akademika

Diharapkan bahwa studi ini akan melengkapi tinjauan literatur tentang masalah yang dihadapi koperasi dalam menangani proses akuntansi piutang dan kredit macet.

4. Bagi IKOPIN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi, khususnya di bidang akuntansi, yang akan bermanfaat di masa yang akan datang